BAB III

OBYEK LAPORAN KKL

3.1 Letak Geografis Kabupaten Pandeglang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor : 05 / DP.30 / PD / 1983 tentang Penetapan Hari Jadi Kabupaten Pandeglang sebagai Pengukuhan Hasil Kerja Panitia Sejarah yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pandeglang Nomor : III / Ks.115 / SK / 1978 tanggal 26 September 1978 tentang Pembentukan Panitia Sejarah dan Hari Jadi Kabupaten Pandeglang, maka Perkembangan Sejarah Pemerintah Kabupaten Pandeglang telah dikumpulkan oleh Panitia Sejarah tersebut termasuk Hari Jadi Kabupaten Pandeglang yang telah diusahakan dari berbagai sumber baik fakta maupun data yang diperoleh.

Berdasarkan Etimologi, Pandeglang yang berasal dari kata " PANDAI GELANG " yang artinya orang tukang atau tempat menempa gelang. Pendapat ini terutama dikaitkan dengan legenda Si Amuk yang konon kabarnya pada zaman Kesultanan Banten, di Desa Kadupandak ada seorang tukang pandai besi (tukang besi) yang termashur kepandaiannya. Sultan Banten yang memerintah pada waktu itu menyuruh tukang pandai besi di Desa tersebut untuk membuat gelang meriam yang bernama Si Amuk, karena di daerah lain tukang pandai besi tidak ada yang sanggup untuk membuatnya. Oleh karena pandai besi tersebut berhasil membuatnya, maka daerah Kadupandak dan sekitarnya akhirnya orang menyebut Pandeglang

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang selanjutnya berkembang menjadi nama salah satu Distrik di Kabupaten Serang.

Pandeglang berasal dari perkataan PANEGLAAN yang artinya tempat melihat ke daerah lain dengan jelas, hal ini seperti dikemukakan dalam salah satu Buku, Pandeglang itu berasal dari kata " PANEGLAAN " tempat melihat kemana-mana. Sedikit kita nanjak ke pasir, maka terdapat sebuah kampung yang namanya " SANGHIYANG TEJA HERANG " patilasan orang dahulu, AWAS (NEGLA) melihat kemana - mana yaitu Pandeglang sekarang.

Pandeglang juga berasal dari kata " PANJI - GELANG " yang artinya " TEPUNG GELANG ". Istilah ini berdasarkan atas peristiwa pemindahan Ibukota Kesultanan Banten ke Ciekek Pandeglang (Karaton sekarang), atas perintah Sultan Muhammad. Pertemuan inilah yang dimaksud dengan " TEPUNG GELANG " atau " PANI GELANG "

Berdasarkan *Staatsblad* 1874 Nomor : 73 Ordonansi tanggal 1 Maret 1874 mulai berlaku 1 April 1874 menyebutkan Pembagian Daerah, Kabupaten Pandeglang dibagi 9 (Sembilan) Distrik atau Kewedanaan sebagai berikut :

1. Kewedanaan Pandeglang
2. Kewedanaan Baros
3. Kewedanaan Kolelet
4. Kewedanaan Cimanuk
5. Kewedanaan Caringin
6. Kewedanaan Panimbang

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

7. Kewedanaan Menes
8. Kewedanaan Ciomas
9. Kewedanaan Cibaliung

Berdasarkan data diatas Pandeglang sejak tanggal 1 April 1874 telah ada Pemerintah. Lebih jelas lagi dalam Ordonansi 1887 Nomor : 224 tentang batas - batas Wilayah Karesidenan Banten, termasuk batas-batas Kabupaten Pandeglang. Dalam Tahun 1925 dengan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 14 Agustus 1925 Nomor IX, maka jelas Kabupaten Pandeglang telah berdiri sendiri.

Atas dasar fakta - fakta tersebut dapat diambil beberapa alternatif :

1. Pada Tahun 1828, Pandeglang merupakan Pusat Pemerintahan Distrik.
2. Pada Tahun 1874, Pandeglang merupakan Kabupaten.
3. Pada Tahun 1882, Pandeglang merupakan Kabupaten dan Distrik Kewedanaan.
4. Pada Tahun 1925, Kabupaten Pandeglang telah berdiri sendiri.

Pembentukan Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi keberadaan dalam menjalankan roda Pemerintahan di Kabupaten Pandeglang sesuai dengan Visi dan Misi Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.2 Visi dan Misi Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang

3.2.1 Visi Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang

Kabupaten Pandeglang mempunyai Visi yaitu " terwujudnya Pandeglang Berkah sebagai daerah agribisnis dan tujuan wisata unggul yang berkelanjutan didukung oleh sumber daya manusia yang mandiri dan terbuka, menuju masyarakat madani, sejahtera lahir dan batin ". Untuk mencapai Visi tersebut harus didukung oleh semua *stakeholder* yang ada dilingkungan Kabupaten Pandeglang.

Sebagai salah satu komponen perangkat daerah, Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang berusaha mendukung Visi Kabupaten, dengan menetapkan visi Sekretariat Daerah sebagai cara pandang dalam menentukan kebijakan guna tercapainya Visi Kabupaten.

Dalam usaha mencapai visi Kabupaten diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, koordinasi yang baik antar perangkat daerah dan sistem administrasi yang tertib. Untuk itu secretariat daerah Kabupaten Pandeglang menetapkan visi, yaitu " Terwujudnya Koordinasi Perumusan Kebijakan Dan Pelayanan Teknis Administrasi Yang Prima Dalam Pendayagunaan Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pandeglang ".

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.2.2 Misi Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang

Misi merupakan hal yang harus diemban atau dilaksanakan untuk menjabarkan dan mencapai Visi yang ditetapkan. Berdasarkan Visi diatas, maka Misi pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang adalah :

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antar dinas, badan, kantor dan perangkat daerah lainnya;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dan perumusan kebijakan pemerintah daerah;
3. Meningkatkan sumber daya aparatur yang produktif dan memiliki etos kerja dalam rangka memberikan pelayanan prima;
4. Meningkatkan fasilitasi pengembanagn ekonomi, kepemudaan dan olahraga, organisasi politik dan kemasyarakatan serta keagamaan;
5. Mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;

3.3 Susunan Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang

Latar belakang pembentukan Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi keberadaan dalam menjalankan roda Pemerintahan di Kabupaten Pandeglang sesuai dengan Visi dan Misi Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang.

Dalam mengatur tata kerja dan hubungan kerja antar perangkat daerah satu dengan yang lainnya serta hubungan dengan aparat pemerintah

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dan untuk menentukan tugas dan tanggung jawab masing - masing, maka diperlukan susunan organisasi yang merupakan wadah untuk melaksanakan aktifitas setiap pegawainya. Dengan ini diharapkan akan bisa mempermudah serta memberikan gambaran berbagai macam hubungan kerja berdasarkan jabatan masing - masing anggota dalam wadah organisasi tersebut.

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah seiring dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan, dan tuntutan penyelenggara otonomi daerah. Pemberian kewenangan yang luas kepada daerah tersebut membawa konsekuensi antara lain semakin perlunya koordinasi dan pengaturan untuk lebih mengharmoniskan dan menyelaraskan pelaksanaan pembangunan di daerah.

Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang sebagai salah satu unsur perangkat daerah, memegang peranan penting dalam hal koordinasi antar instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Sekretaris Daerah melalui Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang mempunyai tugas dan kewajiban membantu Bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, dan tata laksana, serta memberikan pelayanan administrative kepada seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pandeglang serta berkewajiban membantu Kepala Daerah dalam menyusun kebijakan dan membina hubungan kerja dengan dinas daerah dan lembaga teknis daerah.

Sekretaris Daerah melalui Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang mempunyai fungsi, yaitu :

1. Menyusun kebijakan pemerintahan daerah ;
2. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dinas daerah dan lembaga teknis daerah ;
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan daerah ;
4. Pembinaan administrasi dan aparatur pemerintahan daerah ; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugasnya, terdapat beberapa faktor penetu keberhasilan yang mempengaruhi kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang di Tahun 2009, antara lain :

1. Tersedianya sarana kerja yang memadai dalam rangka menunjang pelaksanaan dan pelayanan sesuai dengan tugas pokok ;
2. Melaksanakan pertemuan atau rapat koordinasi minimal satu bulan sekali untuk mengevaluasi dan penyamaan persepsi tugas - tugas berikutnya ;

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Menyusun dan merencanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang terarah sesuai dengan kondisi dan situasi daerah ; dan
4. Tersedianya aparat yang terampil akan menunjang terhadap peningkatan kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 6 tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah, susunan organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang terdiri atas :

1. Sekretaris Daerah
2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat membawahi :
    1. Bagian Administrasi Pemerintahan Umum terdiri dari :
        1. Sub bagian Pemerintahan Umum;
        2. Sub bagian Penataan Daerah dan Tugas Pembantuan;
        3. Sub bagian Pengembangan Kapasitas Daerah.
    2. Bagian hukum terdiri dari :
        1. Sub bagian Perundang-undangan ;
        2. Sub bagian Bantuan Hukum ;
        3. Sub bagian Dokumentasi dan Informasi Hukum.
    3. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat terdiri dari :
        1. Sub bagian Kesejahteraan Sosial
        2. Sub bagian Keagamaan
        3. Sub bagian Bina Mental

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Asisten Perekonomian dan Pembangunan membawahi :

1. Bagian Administrasi Pembangunan terdiri dari :
    1. Sub bagian Penyusunan Pedoman Pelaksanaan;
    2. Sub bagian Pengendalian;
    3. Sub bagian Evaluasi Pembangunan
2. Bagian Administrasi Sumber Daya Alam terdiri dari :
    1. Sub bagian Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan;
    2. Sub bagian Kelautan, Perikananan dan Perternakan;
    3. Sub bagian Pertambangan, Energidan Lingkungan hidup.
3. Bagian Administrasi Perekonmian terdiri dari :
    1. Sub bagian Ekonomi;
    2. Sub bagian Usaha Daerah;
    3. Sub bagianPengembangan Potensi dan Prouksi.

4. Asisten Administrasi Umum membawahi :

1. Bagian Umum uang terdiri dari :
    1. Sub bagian Tata Usaha;
    2. Sub bagian Perlengkapan;
    3. Sub bagian Rumah Tangga.
2. Bagian Humas terdiri dari :
    1. Sub bagian Pemberitaan dan Kemitraan Media;
    2. Sub bagian Sanditel;
    3. Sub bagian Protokol.
3. Bagian Organisasiterdiri dari :

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Sub bagian Kelembagaan;
2. Sub bagian Ketatalaksanaan;
3. Sub bagian Analisa Jabatan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional
6. Staf Ahli

3.4 Keadaan Demografi Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang

Penduduk merupakan sumber daya yang produktif dan juga merupakan potensi dan modal dasar pembangunan. Penduduk tersebut apabila dalam jumlah besar merupakan potensi yang sangat bermanfaat, dengan diberikannya pembinaan dan pendidikan yang cukup agar menjadi tenaga yang potensial, maka penduduk akan mampu mengolah sumber daya alam dan lingkungan yang tersedia.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Tahun 2009 yang ada dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang, berdasarkan golongan adalah sebagai berikut :

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel : 3.1
Berdasarkan Golongan Ruang

No.	Golongan	Jumlah Pegawai
1.	IV d	1 Orang
2.	IV c	4 Orang
3.	IV b	6 Orang
4.	1V a	7 Orang
5.	III d	2 Orang
6.	III c	14 Orang
7.	III b	21 Orang
8.	III a	30 Orang
9.	II d	10 Orang
10	II c	9 Orang
11.	II b	5 Orang
12,.	II a	15 Orang
13.	I d	2 Orang
14.	I c	-
15.	I b	-
16.	I a	-

(Sumber : Perda Kab. Pandeglang No. 11 Tahun 2004)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Tahun 2009 yang ada dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang, berdasarkan latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut :

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel : 3.2
Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	SD	9 Orang
2.	SLTP	2 Orang
3.	SLTA	38 Orang
4.	D- III	11 Orang
5.	D-IV	1 Orang
6.	S1	53 Orang
7.	S2	12 Orang

(Sumber : PP No. 8 Tahun 2003)

Sedangkan jumlah pegawai (TKK dan TKS) pada Tahun 2009 dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang, yang tersebar di 9 Bagian adalah sebagai berikut :

Tabel : 3.3
Jumlah TKK

No	Bagian	Jumlah Pegawai
1.	Administrasi Pemerintahan Umum	3 Orang
2.	Hukum	2 Orang
3.	Administrasi Kesejahteraan Rakyat	11 Orang
4.	Administrasi Pembangunan	2 Orang
5.	Administrasi Sumber Daya Alam	6 Orang
6.	Administrasi Perekonomian	3 Orang
7.	Humas	6 Orang
8.	Umum	41 Orang
9.	Organisasi	3 Orang

(Sumber : PP No. 8 Tahun 2003)

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel : 3.4
Jumlah TKS

No	Bagian	Jumlah Pegawai
1.	Administrasi Pemerintahan Umum	3 Orang
2.	Hukum	1 Orang
3.	Administrasi Kesejahteraan Rakyat	-
4.	Administrasi Pembangunan	2 Orang
5.	Administrasi Sumber Daya Alam	1 Orang
6.	Administrasi Perekonomian	1 Orang
7.	Humas	16 Orang
8.	Umum	33 Orang
9.	Organisasi	-

(Sumber : PP No. 8 Tahun 2003)

Berdasarkan Peraturan Bupati Pandeglang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pandeglang Tahun 2009, selama satu tahun anggaran 2009 yang dimulai dari Januari 2009 sampai dengan Desember 2009, Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang mendapatkan alokasi dana untuk biaya kegiatan sebesar ***Rp. 17.231.426.670,58*** **(Tujuh belas milyar dua ratus tiga puluh satu juta empat ratus dua puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh delapan sen).** yang harus dipertanggungjawabkan sebagai bentuk pelaksanaan tugas yang diemban dalam mewujudkan segala harapan, keinginan dan cita - cita masyarakat dan perangkat daerah Kabupaten Pandeglang.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.5 Hubungan Kerja antara Intern dan Ekstern

3.5.1 Hubungan Kerja Intern

Setiap organisasi mempunyai tujuan untuk mencapai tujuannya. Orang - orang atau bagian yang tergabung dalam organisasi tersebut yang berkaitan dengan upaya pencapaian tujuan tersebut melakukan hubungan kerja yang berskala kecil, misalnya antar pegawai, antar seksi, antar sub dinas, hubungan kerja sangat penting mengingat tidak satupun unit atau organisasi yang dapat mencapai tujuan tanpa melakukan hubungan kerja.

Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang sebagai suatu organisasi juga mempunyai tujuan untuk mencapai tujuannya seluruh aparatur atau pegawai yang ada didalamnya dan yang ada kaitannya perlu mengadakan hubungan kerja. Bahkan lebih dari itu semua bagian atau pegawai harus bergerak sebagai satu kesatuan yang bulat terkoordinasi.

Kegiatan hubungan kerja dan koordinasi dalam organisasi merupakan bagian integral dalam mencapai tujuan dari organisasi yang bersangkutan. Contoh : pada salah satu seksi Rehabilitasi dimana pegawainya ingin mengusulkan kenaikan pangkat, maka pegawai tersebut harus mengadakan hubungan dengan bagian Kepegawaian untuk memproses kelengkapan kenaikan pangkat, hal ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing - masing.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.5.2 Hubungan Kerja Ekstern

Dalam kegiatan instansi pemerintah, hubungan kerja dan koordinasi juga merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang atau instansi lainnya dalam menyelenggarakan tugas - tugasnya harus memperhatikan hubungan kerja dan koordinasi dengan instansi lain yang berkaitan. Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang misalnya tentu mengetahui dengan baik segala sesuatu yang berhubungan dengan ruang lingkup pekerjaan, tujuan, dan sasarannya yang ingin dicapai. Akan tetapi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut harus melakukan hubungan kerja dan koordinasi dengan instansi lain.

Dalam Pemerintahan Daerah, hubungan kerja dan koordinasi perlu diperhatikan misalnya Sekretariat Daerah Kabupaten Pandeglang, meskipun masing - masing berdiri sendiri dan tidak mempunyai hubungan hirarki satu sama lain (Undang - Undang No. 22 Tahun 1999), tetapi dalam praktek penyelenggaraan di lapangan terdapat hubungan kerja dan koordinasi sesuai dengan wewenang masing - masing.

Tujuan Hubungan kerja ekstern yaitu,Hubungan kerja timbul dan sangat dibutuhkan sebagai konsekuensi adanya upaya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui pembagian tugas.

Tugas - tugas ini diwadahkan dalam ururtan - urutan sebagai pelaksana atau penanggung jawab satu atau beberapa fungsi. Dengan demikian setiap instansi mempunyai sasaran, akan tetapi semua pihak dalam

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

organisasi sangat berkepentingan agar semua kegiatan dapat berjalan terpadu, serasi dan selaras dalam pencapaian tujuan dan sasaran bersama.

created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional